

Penguatan Manajemen UMKM di Bali: Studi Kasus di Putra Susila Krupuk Kulit Ikan Tuna

Kartika Hendra Titisari¹, Anita Wijayanti², Ratna Damayanti³, Pramono Hadi⁴, Joko Kristianto⁵, Partini Dwi Astuti⁶, Ni Made Darmadi⁷

^{1,2,3,4}Universitas Islam Batik Surakarta

⁵Universitas Slamet Riyadi Surakarta

^{6,7}Universitas Warmadewa Denpasar

Email: pramhadi999@gmail.com

Article History:

Received: 28 Maret 2024

Revised: 05 Mei 2024

Accepted: 19 Mei 2024

Keywords: Management, MSMEs, Bali

Abstract: Implementation of community service in national collaboration, collaboration between Batik Islamic University, Surakarta and Warmadewa University, Denpasar, Bali. It was carried out on February 6 2024, at Putra Susila UMKM which produces tuna skin crackers with an address in Denpasar, Bali. The method of community service is carried out using a mentoring method carried out jointly between the Batik Islamic University Surakarta team and Warmadewa University Denpasar. Meanwhile, supporting factors include: related to production, storage of raw materials, layout of cooking areas, packing and sales. The analysis used is triangulation of primary data, theory and expert opinion. From the results of community service, a conclusion can be drawn that assistance still needs to be provided regarding raw materials which are still fluctuating, sometimes abundant, sometimes empty, so raw material storage technology is needed. Layout techniques and production space are good, neat and separate from the household. Packing has several inputs, namely that it is not big enough. Marketing is still around Denpasar with pre-order patterns and product displays and participating in exhibitions.

PENDAHULUAN

Pendampingan terhadap UMKM di pulau dewa khususnya yang dilakukan oleh perguruan tinggi masih cukup rendah dan banyak yang tidak berkelanjutan. Pendampingan hanya bersifat partial dari LSM, proyek Negara dan dari beberapa perguruan tinggi. Hal ini menjadi titik lemah yang harus di benahi bersama sama (Ningsih, N. N. A., Asriani, K. A., Kartika, R., dan Nopiyani, P. E, 2022).

Kerjasama antara perguruan tinggi dalam melakukan pendampingan sangat penting dan urgen untuk segera dilakukan. Ada banyak manfaat yang bisa di peroleh dari kerjasama ini. Ada keterpaduan antara perguruan tinggi dan saling mengisi dari beberapa titik lemah. Kemudian juga

saling membantu dalam banyak hal baik aplikasi teknologi, produksi dan pemasaran produk. (Atmaja, S, 2023).

Beberapa UMKM kebanyakan masih sangat lemah dalam tatakelola perusahaannya. Sangat lazim hal ini bisa terjadi, karena hanya mendapat pelatihan sesaat, tidak terstruktur, tidak terpolo dan tidak ada pendampingan multi tahun. Sehingga mengakibatkan terjadinya campuran kegiatan antara rumah tangga dengan kegiatan UMKM pada tataran produk, keuangan, dan penjualannya. (Manap, A., Lubis, A., Ginting, R. U. B., Hawari, Y., Buana, L. S. A., Pujiningsih, D., dan Yusnindar, Y, 2023).

Perkembangan dan pertumbuhan UMKM di propinsi Bali di semua kabupaten/kota di Bali pada kirsaran tahun 2015-2019. Selengkapnya pada table di bawah ini.

Jumlah Usaha Mikro Kecil Makro Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2017 sampai 2019

No.	Kabupaten/Kota	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Jembrana	10.525.00	27.654.00	24.346.00
2	Tabanan	38.980.00	41.459.00	42.744.00
3	Badung	17.754.00	19.688.00	19.261.00
4	Gianyar	91.511.00	75.412.00	75.482.00
5	Klungkung	9.712.00	11.761.00	14.581.00
6	Buleleng	31.563.00	34.552.00	34.374.00
7	Bangli	43.949.00	44.068.00	44.468.00
8	Karangasem	38.954.00	39.551.00	40.468.00
9	Denpasar	30.840.00	31.826.00	32.026.00

Sumber: <https://images.app.goo.gl/1tKXEtkekEBFBnfN8>

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan selama 8 bulan (Agustus-Maret) 2024. Dimulai penajakan kerjsama antara perguruan tinggi. Disepakati perjanjian kerjasama dan penantangan kesepakatan. Dilanjutkan dengan sharing pengalaman, sering teknologi dan informasi kedua belah pihak.

Metodologi pengabdian kepada masyarakat kali ini sangat khusus, melibatkan dua perguruan tinggi yaitu UNIBA Surakarta dan Warmadewa Denpasar. Pelaksanaan ini berdasarkan perjanjian antara kedua perguruan tinggi, yang pada tahap awal ini melakukan kerjasama pendampingan UMKM sampel Kripik berbahan baku kulit tuna. Sinergi dilakukan secara bersama-sama di lokasi UMKM dan yang lebih khusus UNIBA membantu pemasaran produk di Jawa khususnya di Jawa Tengah. Dibawah ini jadwal pemdampingan yang telah dilakukan bersama-sama. Analisis data menggunakan pendekatan triangulasi sumber data dengan tiga factor sumber, yaitu sumber data, tehnik dan waktu yang relevan dengan tema pengabdian masyarakat.

Macam Kegiatan

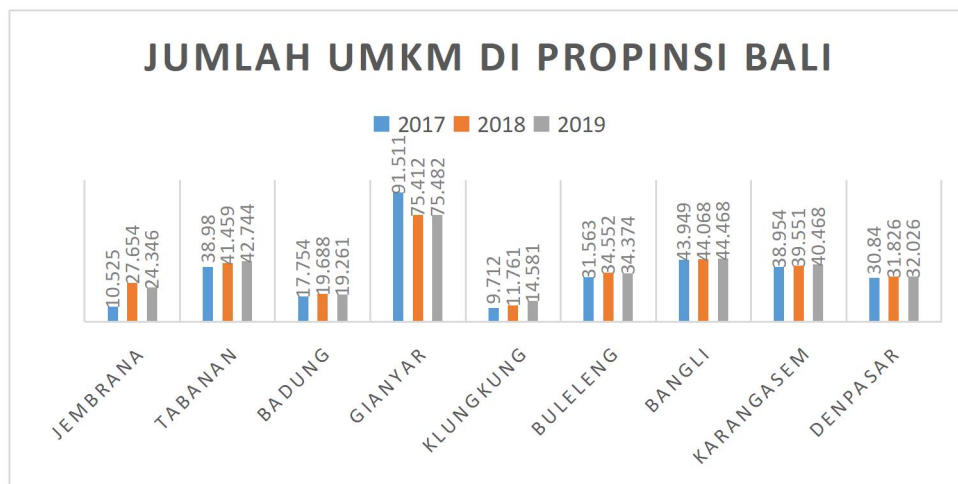
No.	Kegiatan	PIC
1	Perjanjian kerjasama antar perguruan tinggi	Warmadewa
2	Sharing pengalaman dan pembagian tugas	Bersama-sama
3	Pendampingan ke UMKM kripik ikan tuna	Warmadewa
4	Materi pendampingan manajemen	UNIBA
5	Materi pendampingan produk	Warmadewa
6	Materi pendampingan packing	UNIBA
7	Materi pendampingan penyimpanan bahan baku	Bersama-sama
8	Materi pendampingan pemasaran off line	Warmadewa
9	Materi pendampingan pemasaran on line	UNIBA

Jadwal Pendampingan

No.	Kegiatan	Fase 1	Fase 2	Fase 3
1	Perjanjian kerjasama antar perguruan tinggi			
2	Sharing pengalaman dan pembagian tugas			
3	Pendampingan ke UMKM kripik ikan tuna			
4	Materi pendampingan manajemen			
5	Materi pendampingan produk			
6	Materi pendampingan <i>packing</i>			
7	Materi pendampingan penyimpanan bahan baku			
8	Materi pendampingan pemasaran <i>off line</i>			
9	Materi pendampingan pemasaran <i>on line</i>			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data makro UMKM di propinsi Bali selama tiga tahun mulai tahun 2017, 2018 dan 2019. Kota Denpasar menempati jumlah UMKM level medio atau di tengah. Sedangkan Gianyar Bali menempati jumlah UMKM terbanyak disbanding dengan kabupaten/kota lainnya. Selengkapnya terinci pada histogram di bawah ini.



Sumber: data sekunder yang di olah.

Jumlah UMKM terbanyak di Gianyar, hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, swasta dan perguruan tinggi berjalan sangat baik, harmonis dan berkelanjutan. Kolaborasi integrasi tiga factor ini sangat menentukan keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan UMKM dengan pola pendampingan yang terarah dan konsisten antar para pemangku kepentingan (Ayuk, N. M. T., dan Marta, I. N. G, 2019).

Kegiatan pendampingan yang telah terinspirasi dari literasi diatas, sebagai suatu model yang baik, kami aplikasikan dengan tempat dan UMKM yang berbeda di Kota Denpasar Bali. Kami UNIBA Surakarta bekerjasama dengan Warmadewa Denpasar, mengadakan pendampingan pada salahsatu UMKM yang unik dan telah teruji dalam waktu yang sekian lama.

Sehingga UMKM tersebut layak diambil sebagai salahsatu yang didampingi. Photo1 sampai Photo 4. Menunjukkan berbagai aktivitas kami dalam pendampingan dari berbagai sisi kegiatan UMKM krupuk berbahan baku kulit ikan tuna. Ternyata di dalam pendampingan UMKM sangat antusias serius dalam melaksanakan dampingan dan sangat terbuka di dalam menerima saran dan masukan untuk perbaikan kinerja produksinya (Wati, A. M., Rachmawati, A., dan Azizah, S, 2023).

Tabel Modal Investasi Usaha Kerupuk Kulit Ikan			
Barang Investasi	Jumlah	Estimasi Harga	Estimasi Biaya
Pisau	4	Rp50.000	Rp200.000
Talenan	4	Rp25.000	Rp100.000
Kompur	2	Rp450.000	Rp900.000
Wadah	20	Rp20.000	Rp400.000
Penghalus Bumbu	4	Rp200.000	Rp800.000
Mesin Pengemas	4	Rp200.000	Rp800.000
Peralatan Tambahan	-	-	Rp500.000
Total			Rp3.700.000

Sumber: <https://images.app.goo.gl/Bu9vU62EA9tor6Lk7>



Photo 1. Pendampingan Tim di UMKM



Photo 2. Kondisi dapur yang sudah rapi



Photo 3. Bahan baku di simpan dalam kantong plastik



Photo 4. Diskusi pendampingan tim UNIBA dan Warmadewa

Pemdampingan dan diskusi yang lain yang kami lakukan adalah dengan focus pada tehnik packing produk krupuk berbasis ikan tuna (photo 5-photo.8). Sudah sangat bagus, elegan dan kekinian. Ada beberapa ukuran berat bersih setiap produk, sudah ada merk, waktu kadaluwarnya, PIRT. Masukan kami lebih ditingkatkan untuk penangkat jamur dalam kemasan dalam bentuk gel silica yang dimasukan didalam bungkusannya atau kemasan produk. Fungsinya mengurangi kelembaban, memperpanjang umur simpan, mencegah jamur (Fahmi, H., dan Nurfalah, A. L, 2016).



Sumber: <https://images.app.goo.gl/w7KMDMQTHmFhmbcw5>



Photo 5. Penyerahan produk untuk pengenalan dan pemasaran



Photo 6. Packing produk sudah rapid an terkini



Photo 7. Tim lengkap mengadakan pendampingan di UMKM kripik ikan tuna



Photo 8. Penandatanganan kerjasama UNIBA dan Warmadewa dalam pendampingan UMKM

Kegiatan dan diskusi berikutnya adalah tehnik marketing. Selama ini yang sudah dilakukan secara tradisional dengan display produk. Pesanan via whashapp, pertemanan dan mengikuti berbagai pameran dan ekspo produk yang sering diselenggarakan oleh pemkot kota Denpasar. Kami menyarankan untum deversifikasi market dengan tehnik online via facebook, IG maupun tiktok. Perlu ada pelatihan dan pendampingan yang lebih serius dalam pembuatan konten yang menarik dan unik (Fadhilah, D. A., dan Pratiwi, T, 2021).



Sumber: <https://images.app.goo.gl/heFwNUwfbZm23Xcn8>



Photo 9. Bukti kesepakatan kerjasama



Photo 10. Wawancara dan publikasi dengan

	tim media social Warmadewa
<p>Photo 11. Tim menguji kepatasan dapur masak di UMKM kripik ikan tuna</p>	
	<p>Photo 12/ Papan nama yang jelas sebagai penunjuk jalan lokasi UMKM</p>

KESIMPULAN

Berdasarkan fakta dan data pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada UMKM krupuk berbahan baku ikan tuna, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kegiatan yang meliputi produksi, pengolahan dan pemasaran sudah sangat baik. Hal yang perlu ditingkatkan adalah penggunaan silica, pemasaran online lebih kami tekankan untuk disegerakan dilakukan pendampingannya.

PENGAKUAN

Puji syukur dan ucapan terima kasih kepada Kepala LPPM di Warmadewa Denpasar, Kepala LP3M UNIBA Surakarta dan UMKM krupuk ikan tuna dan seluruh tim yang sudah melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ayuk, N. M. T., dan Marta, I. N. G. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM. Studi Kasus: Umkm Kabupaten Gianyar: Bahasa Subtitle (Indonesia). *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 16(2), 91-97.
- Atmaja, S. (2023). Model Pendampingan UMKM Pangan Melalui Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi (Mentoring Model for Food Sector of SMEs through Business Incubator of University). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(01), 70-85.
- Fadhilah, D. A., dan Pratiwi, T. (2021). Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Penerapan Digital Marketing: Studi Kasus pada Kelompok Usaha “Kremes Ubi” di Desa Cibunar, Kecamatan Rancakalong, Sumedang. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 17-22.
- Fahmi, H., dan Nurfalah, A. L. (2016). Analisa daya serap silika gel berbahan dasar abu sekam padi. *Jurnal Ipteks Terapan*, 10(3), 176-182.

- Manap, A., Lubis, A., Ginting, R. U. B., Hawari, Y., Buana, L. S. A., Pujiningsih, D., dan Yusnindar, Y. (2023). Workshop Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Secara Sederhana Dan Digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8952-8960.
- Ningsih, N. N. A., Asriani, K. A., Kartika, R., dan Nopiyani, P. E. (2022). Pendampingan UMKM Dupa “Ajeg Bali” Desa Sambangan dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(3), 282-288.
- Wati, A. M., Rachmawati, A., & Azizah, S. (2023). Pemberdayaan PKK di Desa Sumberwaru, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo melalui Pemanfaatan Ikan Laut sebagai Kerupuk. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(2), 80-87.

Internet:

<https://images.app.goo.gl/1tKXEtkEkEBFBnfN8>

<https://images.app.goo.gl/Bu9vU62EA9tor6Lk7>

<https://images.app.goo.gl/heFwNUwfbZm23Xcn8>